



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Juli 2026

Halaman: 10



SOSIALISASI - Agenda Sosialisasi Wakaf Uang sekaligus Pelantikan Pengurus Perwakilan Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kota Yogyakarta Periode 2026-2029 di Aula Kantor Kemenag Kota Yogyakarta, Kamis (9/7).

Kemenag Dorong Fleksibilitas Pengelolaan Wakaf Uang untuk Kesejahteraan Umat

YOGYA, TRIBUN - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogyakarta berupaya menggenjot pemahaman masyarakat terkait instrumen ekonomi umat. Fokus utama saat ini adalah optimalisasi potensi wakaf uang sebagai modal pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan.

Kepala Subbagian Tata Usaha Kantor Kemenag Kota Yogyakarta, Ahmad Mustafid, mengungkapkan bahwa wakaf memiliki peran yang sangat strategis dalam menyokong pembangunan sosial serta mendorong kesejahteraan masyarakat. Menurutnya, fleksibilitas dalam pengelolaan wakaf uang menja-

dikannya sumber manfaat yang tak terputus, asalkan dikelola lewat tangan-tangan profesional, transparan, dan amanah.

"Wakaf uang memiliki potensi besar dalam mendukung berbagai program kemaslahatan umat. Oleh karena itu, diperlukan sinergi semua pihak agar pengelolaannya semakin optimal dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat," ujarnya dalam Sosialisasi Wakaf Uang sekaligus Pelantikan Pengurus Perwakilan Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kota Yogyakarta Periode 2026-2029 di Aula 1 Kantor Kemenag Kota Yogyakarta, Kamis (9/7).

Momen ini juga menandai

babak baru bagi tata kelola wakaf di Kota Pelajar, di mana Muhammad Yazid Afandi, resmi dilantik sebagai Ketua Perwakilan BWI Kota Yogyakarta Periode 2026-2029 bersama jajaran pengurus lainnya. Hadirnya kepemimpinan anyar ini diharapkan mampu memperkuat peran BWI dalam membina sekaligus mengawasi para nazhir atau pengelola wakaf di lapangan.

Ketua Divisi Pembinaan dan Pengawasan Nazhir BWI, Dede Haris Soemarno, menegaskan, penguatan kelembagaan BWI di level daerah adalah kunci utama untuk mengupgrade kualitas tata kelola wakaf. Ia menyebut, potensi wakaf yang

raksasa tidak akan tumbuh optimal tanpa adanya jembatan kolaborasi yang kokoh antara BWI, pemerintah, lembaga keagamaan, dan masyarakat luas.

Agenda pun dihadiri oleh lintas sektoral keagamaan dan pemerintahan di Kota Yogyakarta, mulai dari jajaran BAZNAS, MUI, DMI, IPHI, PCNU, PDM, hingga para Kepala KUA dan Kepala Madrasah se-Kota Yogyakarta.

Melalui sinergi segar ini, Kemenag bersama BWI Kota Yogyakarta berkomitmen tancap gas mengampunyeikan gerakan wakaf yang produktif, terpercaya, demi kemaslahatan warga Kota Pelajar. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005